

Implementasi Pengetahuan tentang Kosmetik untuk Ibu Hamil dan Menyusui: Upaya Pengabdian kepada Masyarakat di kalangan Mahasiswa D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh

Rima Hayati¹, Amelia Sari^{2*}, Vynda Aprina Fauda³, Defri Aroni⁴

^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Aceh

⁴STIKes Muhammadiyah Aceh

*Corresponden Author:

amelia.sari@poltekkesaceh.ac.id

Abstract

Cosmetics are products used to cleanse, maintain, and enhance the appearance of the body. For pregnant and lactating women, selecting safe cosmetics is crucial to maintain healthy skin and avoid exposure to harmful chemicals that could affect both maternal and fetal health. The widespread availability of potentially unsafe cosmetics in the market necessitates proper knowledge about these products, especially among healthcare professionals. This community service activity aimed to assess and improve the perception of second-year female students in the Diploma III Midwifery program at the Poltekkes Kemenkes Aceh regarding the use of safe cosmetics for pregnant and lactating women. Following the educational intervention, the results showed that 61.6% (45 respondents) demonstrated a good understanding of the importance of using safe cosmetics in the care of pregnant and lactating women.

Keyword: *Cosmetics, Pregnant Women, Breastfeeding Mothers, Perception, Product Safety*

Abstrak

Kosmetik adalah produk yang digunakan untuk membersihkan, memelihara, dan meningkatkan daya tarik tubuh. Bagi ibu hamil dan menyusui, pemilihan kosmetik yang aman sangat penting untuk menjaga kesehatan kulit dan menghindari bahan kimia berbahaya yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi. Maraknya peredaran kosmetik yang tidak aman di masyarakat menuntut adanya pengetahuan yang tepat tentang produk yang digunakan, terutama bagi tenaga kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengukur persepsi mahasiswa tingkat 2 program studi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh terhadap penggunaan kosmetik yang aman bagi ibu hamil dan menyusui. Hasil dari kegiatan edukasi ini menunjukkan bahwa setelah edukasi 61,6% (45 responden) memiliki persepsi yang baik mengenai pentingnya penggunaan kosmetik yang aman dalam perawatan ibu hamil dan menyusui.

Kata kunci: *Kosmetik, Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Persepsi, Keamanan Produk*

PENDAHULUAN

Kosmetik merupakan produk yang digunakan untuk membersihkan, merawat, dan mempercantik tubuh. Penggunaan kosmetik sudah menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari bagi banyak orang, termasuk ibu hamil dan menyusui. Namun, keamanan kosmetik bagi ibu hamil dan menyusui menjadi perhatian khusus, mengingat beberapa bahan kimia yang terkandung dalam produk kosmetik dapat berpotensi membahayakan kesehatan ibu maupun janin dan bayi (Trivedi et al., 2017; Zhu & Kannan, 2020).

Di tengah maraknya peredaran kosmetik yang tidak aman dan mengandung bahan kimia berbahaya, diperlukan pengetahuan yang memadai tentang produk kosmetik yang aman bagi kelompok ini. Beberapa konsensus telah ditetapkan oleh para ahli untuk mengatur penggunaan kosmetik pada ibu hamil dan menyusui, diantaranya : menghindari penggunaan parfum, cat kuku/penghapus cat kuku, dan pewarna rambut. Untuk penggunaan produk kosmetik yang mudah menguap, terutama semprotan dan aerosol harus segera dihilangkan dari dalam ruangan (Marie et al., 2022).

Tenaga kesehatan, khususnya bidan, memiliki peran penting dalam memberikan edukasi mengenai penggunaan produk kosmetik yang aman. Oleh karena itu, pemahaman dan pengetahuan mahasiswa kebidanan terkait kosmetik untuk ibu hamil dan menyusui menjadi hal yang penting, mengingat mereka akan menjadi ujung tombak dalam memberikan informasi dan saran yang tepat bagi masyarakat.

Sebuah studi menunjukkan sebanyak 55% wanita menganggap penggunaan kosmetik sebagai risiko selama kehamilan dan 65% akan menghargai saran tenaga kesehatan, khususnya bidan tentang produk ini. Temuan studi tersebut menunjukkan bahwa semua profesional kesehatan perinatal harus siap memberi saran kepada wanita

tentang manfaat dan risiko penggunaan kosmetik selama kehamilan (Koh et al., 2019; Marie et al., 2016).

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilakukan upaya untuk mengukur persepsi dan tingkat pengetahuan mahasiswi tingkat 2 program studi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh tentang penggunaan kosmetik yang aman bagi ibu hamil dan menyusui. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa calon bidan memiliki pemahaman yang baik dalam membantu ibu hamil dan menyusui dalam memilih produk kosmetik yang tepat dan aman, serta mencegah penggunaan produk yang berisiko terhadap kesehatan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan tanggal 8 Mei 2024 di Prodi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh. Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan perizinan ke pihak Prodi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh dan menentukan jadwal untuk kegiatan edukasi. Tahap selanjutnya kegiatan edukasi dilaksanakan sesuai jadwal disepakati dengan target mahasiswi tingkat 2 sebagai peserta untuk mendapatkan edukasi oleh tim pengabmas. Setelah pemberian materi diberikan kuesioner untuk melihat peningkatan pengetahuan mahasiswi tentang keamanan penggunaan kosmetik pada ibu hamil dan menyusui.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari tahap perizinan kegiatan, edukasi dan evaluasi akhir:

Kegiatan pengabdian

1. Tahap Perizinan Kegiatan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan beberapa langkah penting untuk mendapatkan izin dan dukungan dari pihak terkait. Langkah-langkah tersebut meliputi:

- Pengajuan Proposal: Mengajukan

proposal kegiatan pengabdian kepada pihak Prodi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh.

- Koordinasi dengan Pihak Institusi: Melakukan koordinasi dengan manajemen program studi D-III Kebidanan, dosen, dan pihak yang berwenang untuk memastikan keterlibatan mahasiswi serta kelancaran kegiatan.
- Izin Pelaksanaan: Mengurus perizinan formal yang relevan, termasuk izin menggunakan fasilitas, serta jadwal kegiatan.
- Komunikasi dengan Mahasiswi: Menginformasikan kegiatan kepada peserta (mahasiswi tingkat 2) mengenai tujuan, manfaat, dan jadwal kegiatan secara jelas.

2. Tahap Edukasi

Edukasi merupakan inti dari kegiatan pengabdian ini. Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan pengetahuan tentang kosmetik yang aman untuk ibu hamil dan menyusui kepada para peserta. Tahap edukasi dilakukan melalui beberapa metode:

- Sesi Pengenalan: Memberikan pengantar mengenai pentingnya penggunaan kosmetik yang aman bagi ibu hamil dan menyusui, serta risiko dari kosmetik yang mengandung bahan kimia berbahaya.
- Materi Edukasi:
Materi edukasi meliputi:
 - Definisi dan fungsi kosmetik.
 - Identifikasi bahan kimia berbahaya yang sering ditemukan dalam kosmetik.
 - Panduan memilih kosmetik yang aman untuk ibu hamil dan menyusui.
 - Peraturan dan standar kosmetik yang aman.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi Kosmetik Yang Aman Untuk Ibu Hamil Dan Menyusui

- Diskusi Kelompok: Mahasiswi dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk membahas dan menganalisis berbagai produk kosmetik, berdasarkan komposisi dan efeknya bagi kesehatan ibu hamil dan menyusui.

3. Tahap Evaluasi Akhir

Setelah kegiatan edukasi selesai, dilakukan evaluasi untuk mengetahui efektivitas kegiatan dan memahami sejauh mana pemahaman mahasiswi meningkat. Tahap evaluasi dilakukan melalui:

- Post-test: Mengadakan tes setelah sesi edukasi untuk menilai pengetahuan awal mahasiswi dan peningkatan pemahaman mereka tentang kosmetik yang aman untuk ibu hamil dan menyusui.
- Sesi Refleksi dan Umpan Balik: Mahasiswi diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik terkait materi dan metode pengajaran yang telah disampaikan, serta menyampaikan saran untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang.
- Pelaporan Hasil: Menyusun laporan hasil kegiatan, mencakup penilaian dari tes, kuesioner, serta catatan penting lainnya sebagai dokumentasi pengabdian kepada masyarakat.

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	45	61,6
2	Cukup	21	28,8
3	Kurang	7	9,6
Total		73	100

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswi Tingkat 2 Terhadap Penggunaan Kosmetik pada Ibu Hamil dan Menyusui

Hasil post-test yang dilakukan setelah kegiatan edukasi menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswi tingkat 2 program studi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan kosmetik yang aman bagi ibu hamil dan menyusui. Dari 73 responden yang mengikuti tes, sebanyak 45 responden (61,6%) berada dalam kategori baik, yang menunjukkan bahwa lebih dari setengah peserta telah memahami dengan baik materi yang disampaikan. Hasil ini mencerminkan efektivitas kegiatan edukasi, di mana sebagian besar peserta berhasil menyerap informasi mengenai pentingnya memilih produk kosmetik yang aman, serta mampu mengidentifikasi bahan kimia berbahaya yang harus dihindari.

Selain itu, sebanyak 21 responden (28,8%) menunjukkan hasil yang cukup. Meskipun mereka telah memiliki pemahaman dasar mengenai penggunaan kosmetik pada ibu hamil dan menyusui, masih ada beberapa aspek yang mungkin belum dipahami secara mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswi memerlukan pengulangan atau penguatan materi, terutama dalam topik-topik yang lebih spesifik, seperti pengenalan bahan-bahan berbahaya dalam produk kosmetik atau cara membaca label produk dengan lebih kritis.

Sebanyak 7 responden (9,6%) berada dalam kategori kurang, yang mengindikasikan bahwa ada beberapa

peserta yang belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan selama kegiatan edukasi. Ada beberapa kemungkinan yang dapat menjelaskan hasil ini, seperti kurangnya partisipasi aktif selama kegiatan, ketidakmampuan peserta dalam mencerna informasi yang diberikan, atau adanya kesenjangan dalam penyampaian materi yang tidak sesuai dengan gaya belajar mereka. Peserta dalam kategori ini membutuhkan pendampingan tambahan, misalnya melalui sesi tanya jawab atau pengulangan materi, untuk memastikan pemahaman mereka meningkat.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi tentang penggunaan kosmetik yang aman bagi ibu hamil dan menyusui berjalan cukup efektif, dengan sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan pemahaman. Namun, adanya kelompok yang masih berada dalam kategori cukup dan kurang menandakan perlunya strategi tambahan untuk memastikan bahwa semua peserta mendapatkan pemahaman yang memadai. Misalnya, sesi tindak lanjut berupa diskusi mendalam atau materi tambahan secara daring dapat menjadi solusi untuk memperdalam pemahaman mereka.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan kosmetik yang aman bagi ibu hamil dan menyusui di kalangan mahasiswi tingkat 2 program studi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh telah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil post-test, sebanyak 61,6% responden menunjukkan pemahaman yang baik, sementara 28,8% memiliki pemahaman yang cukup, dan 9,6% masih berada dalam kategori kurang. Kesimpulan utama dari kegiatan ini adalah bahwa mayoritas peserta mampu menyerap materi edukasi dengan baik, terutama terkait

identifikasi kosmetik yang aman dan risiko bahan kimia berbahaya pada produk kosmetik bagi ibu hamil dan menyusui. Namun, masih terdapat sejumlah peserta yang membutuhkan pendalaman lebih lanjut terkait topik tersebut.

Kegiatan ini telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan calon bidan, yang nantinya dapat berperan penting dalam memberikan edukasi kepada masyarakat luas, khususnya ibu hamil dan menyusui, terkait penggunaan kosmetik yang aman. Untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan tindak lanjut berupa pengulangan materi atau sesi pendampingan bagi peserta yang masih berada dalam kategori cukup dan kurang. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan kesehatan terkait kosmetik di lapangan.

REFERENSI

- Koh, Y. P., Tian, E. A., & Oon, H. H. (2019). New changes in pregnancy and lactation labelling: Review of dermatologic drugs. *International Journal of Women's Dermatology*, 5(4), 216–226. <https://doi.org/10.1016/j.ijwd.2019.05.002>
- Marie, C., Cabut, S., Vendittelli, F., & Sauvart-Rochat, M. P. (2016). Changes in cosmetics use during pregnancy and risk perception by women. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 13(4), 1–16. <https://doi.org/10.3390/ijerph13040383>
- Marie, C., Garlantézec, R., Béranger, R., & Ficheux, A. S. (2022). Use of Cosmetic Products in Pregnant and

Breastfeeding Women and Young Children: Guidelines for Interventions during the Perinatal Period from the French National College of Midwives. *Journal of Midwifery and Women's Health*, 67(S1), S99–S112. <https://doi.org/10.1111/jmwh.13428>

- Trivedi, M. K., Kroumpouzou, G., & Murase, J. E. (2017). A review of the safety of cosmetic procedures during pregnancy and lactation. *International Journal of Women's Dermatology*, 3(1), 6–10. <https://doi.org/10.1016/j.ijwd.2017.01.005>
- Zhu, H., & Kannan, K. (2020). Parabens in stretch mark creams: A source of exposure in pregnant and lactating women. *Science of the Total Environment*, 744, 141016. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.141016>